

Sistem Pengendalian Internal Kas dan Setara Kas UKM di Era New Normal

Titiek Puji Astuti^{*1}, Nurul Herawati²

¹ Program Studi Akuntansi; Universitas Setia Budi Surakarta;
Jalan Let. Jen. Sutoyo Mojosongo

² Program Studi Akuntansi; Universitas Trunojoyo Madura;
Jalan Raya Telang PO BOX 2, Bangkalan, Madura, Jawa Timur
e-mail: ^{*1}titiekpuiastuti@setiabudi.ac.id, ²herawati@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan sekaligus melatih para usaha kecil menengah (UKM) di sekitar Kelurahan Punggawan terkait sistem pengendalian internal UKM dalam rangka memperkecil terjadinya kecurangan dalam pengelolaan uang kas perusahaan. Metode pengabdian menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pelatihan pengelolaan kas dan setara kas. Kegiatan ini berjalan lancar dan para UKM sangat antusias mengikuti acara pengabdian ini. Kegiatan pelatihan ini juga mendorong berkembangnya UKM dalam pengelolaan manajemen perusahaan (khususnya manajemen keuangan) sehingga dapat mendukung peningkatan perekonomian daerah.

Kata kunci: sistem pengendalian internal, kas, setara kas, ukm, new normal

1. PENDAHULUAN

Aset lancar perusahaan yang paling menarik dan mudah diselewengkan/digelapkan adalah kas. Karakteristik kas yang sangat liquid, mudah dicairkan, dan dibawa kemana-mana sangat beresiko untuk digelapkan. Penyelewengan/penggelapan kas telah banyak terjadi. Beberapa contoh kasus penggelapan kas terjadi di perbankan [1] [2] [3] [4] [5]; di Yayasan Pendidikan [6]; di Masjid [7] [8] [9] [10]; di pemerintahan [11] [12] [13] [14] [15] [16]; dan di beberapa perusahaan [17] [18] [19] [20].

Usaha penurunan probabilitas terjadinya penyelewengan/kecurangan kas perusahaan dapat dilakukan dengan menerapkan pengendalian internal yang baik atas kas dan setara kas [21] [22] [23] [24] [25] [26] [27]. UKM sangat rentan terhadap sistem pengendalian internal terutama untuk pengendalian kasnya. Beberapa riset sebelumnya (Tabel 1) telah meneliti sistem pengendalian internal kas pada Usaha Kecil dan Menengah di beberapa wilayah. [28] [29] [30] [31] [32] [33] dan [34] menemukan bahwa beberapa UKM belum menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik. [28] meneliti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Lestari Snack & Bakery di Kota Pati. [29] meneliti PT. Harapan Abadi Surabaya. [30] meneliti pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. [31] meneliti PT. Sumekar Sumenep. [32] meneliti PT Jujur Jaya Sakti Makassar. [33] meneliti 100 UMKM di Kota Batam. [34] meneliti 173 UMKM yang ada di Pusat Industri Kecil Pulo Gadung Jakarta Timur. Di sisi lain, [35] [36] [37] dan [38] menemukan objek penelitian mereka telah menerapkan pengendalian internal atas kas dengan efektif (Tabel 1).

Dinas Koperasi UKM mencatat jumlah UKM di Surakarta sebanyak 3098 yang terdiri atas usaha batik sejumlah 99, fashion 165, makanan kemasan 52, handicraft sebanyak 468, jasa 578, kuliner 1729 dan perdagangan sejumlah 7 (Tabel 2). Usaha kecil menengah merupakan aspek pendorong ekonomi masyarakat di *new normal* ini. Banyak usaha yang mengalami gulung tikar pada masa pandemi dan ada juga usaha kecil menengah yang masih bertahan dan berkembang di Surakarta. Punggawan merupakan salah satu wilayah di Surakarta yang terkenal dengan kuliner, fashion, makanan kemasan dan perdagangannya. Usaha Kecil Menengah untuk terus dapat berkembang secara maksimal, memerlukan

pengelolaan manajemen dengan baik, salah satunya adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang baik melibatkan juga pengendalian internal dalam uang kas serta setara kas.

Tabel 1. Hasil Penelitian Implementasi Sistem Pengendalian Internal Kas dan Setara Kas UKM di Beberapa Wilayah

No.	Peneliti	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	[28]	Lestari Snack & Bakery Kota Pati	SPI Belum Baik
2.	[29]	PT. Harapan Abadi Surabaya	SPI Belum Baik
3.	[30]	UKM Kabupaten Banyumas	SPI Belum Baik
4.	[31]	PT. Sumekar Sumenep	SPI Belum Baik
5.	[32]	PT Jujur Jaya Sakti Makassar	SPI Belum Baik
6.	[33]	100 UMKM Kota Batam	SPI Belum Baik
7.	[34]	173 UMKM Pusat Industri Kecil Pulo Gadung Jaktim	SPI Belum Baik
8.	[35]	PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado	SPI Efektif
9.	[36]	P.T. Sarana Hachery Abadi	SPI Efektif
10.	[37]	CV. Pemuda Jaya Karsa kota Bengkulu	SPI Efektif
11.	[38]	13 UMKM di Bandung bidang usaha kuliner	SPI Efektif

Tabel 2. Jumlah Usaha Kecil Menengah di Surakarta

No.	UKM sektor	Jumlah UKM
1.	Usaha batik	99
2.	Fashion	165
3.	Makanan kemasan	52
4.	Handicraft	468
5.	Jasa	578
6.	Kuliner	1.729
7.	Perdagangan	7
	Total UKM	3.098

Sumber: Dinas Koperasi UKM Surakarta

Berdasarkan uraian di atas, terpaparkan pentingnya pengetahuan dan pelatihan sistem pengendalian internal perusahaan dalam memelihara aset perusahaan terutama uang kas perusahaan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat berikut ialah meningkatkan pengetahuan dan melatih para usaha kecil menengah di sekitar Kelurahan Punggawan dalam sistem pengendalian internal UKM dalam rangka memperkecil terjadinya kecurangan dalam pengelolaan uang kas perusahaan.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat oleh Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta. Pelatihan diberikan kepada warga masyarakat Kelurahan Punggawan, Surakarta yang memiliki usaha kecil menengah. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama pada tanggal 10 – 11 September 2021. Metode pengabdian masyarakat menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode pelatihan serta praktek pengelolaan sistem pengendalian internal dengan metode kasus [39], [40].

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang sistem pengendalian internal bagi usaha kecil menengah yang baik dan benar. Harapannya dengan adanya pengetahuan dasar tentang sistem pengendalian internal atas kas dan setara kas yang baik dan benar bagi usaha kecil menengah dapat menekan/mengurangi manipulasi aset usaha kecil menengah dalam membuat laporan keuangan sederhana. Selain itu, laporan keuangan yang dibuat oleh para pelaku usaha kecil menengah dapat sesuai dengan kaidah akuntansi berterima umum (SAK ETAP) [41].

Metode tanya jawab dilakukan setelah metode ceramah terlaksana. Metode ini digunakan untuk memperdalam dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta atas materi sistem pengendalian internal atas kas dan setara kas yang disampaikan [39] dan [40]. Tanya jawab dilakukan secara dua arah baik dari peserta ke narasumber maupun dari narasumber ke peserta.

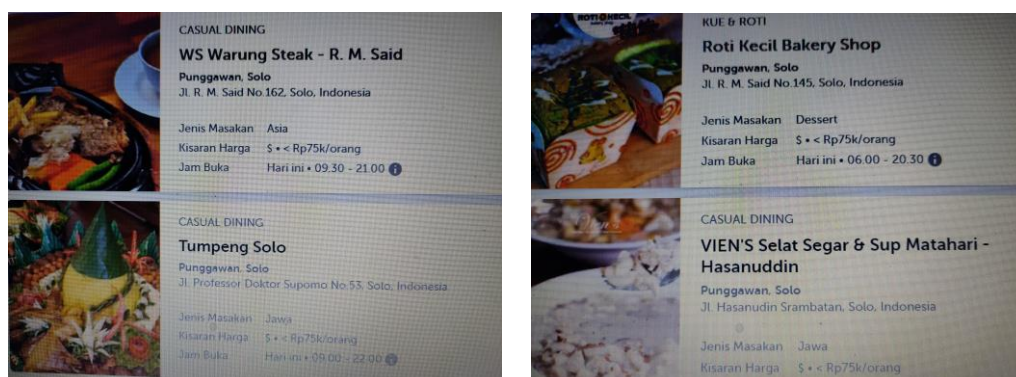
Metode selanjutnya diadakan pelatihan dan praktek dalam bentuk studi kasus. Peserta diminta untuk berpartisipasi dalam memecahkan kasus yang terjadi dalam usaha kecil menengah terkait pencatatan keuangan secara baik dan benar sehingga pencatatan keuangan para usaha kecil menengah dapat dilaksanakan sesuai SAK ETAP [41].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan lancar dan sukses. Program pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 30 peserta. Program penyuluhan menggunakan penyuluhan langsung. Materi penyuluhan dalam bentuk materi hard copy dan langsung dibagikan kepada peserta pengabdian kepada masyarakat.

Tahap satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah presentasi pemaparan materi tentang sistem pengendalian internal atas kas dan setara kas. Materi yang dipaparkan mengenai beberapa ciri sistem pengendalian internal atas kas dan setara kas yang baik [42] [43] [44] [45] [46] [47]. Berikut ciri-ciri pengendalian internal atas kas dan setara kas yang efektif.

- Terdapat pemisahan tanggungjawab dan tugas antara pihak penerima dan pihak pengeluar kas.
- Terdapat pemisahan tugas dan tanggungjawab antara yang melakukan pembukuan dengan Pemberi otoritas atas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas.
- Pihak pembuat rekonsiliasi bank harus berbeda dengan pihak yang membukukan bank. Periode pembuatan rekonsiliasi bank dilakukan tiap bulan dan kepala bagian akuntansi harus melakukan telaah.
- Pengelolaan kas kecil dengan menggunakan *impress fund system*.
- Jumlah seutuhnya harus disetorkan ke bank atas penerimaan kas, cek dan giro.
- Penyimpanan uang kas di tempat yang aman.
- Penerimaan kas disegerakan dan disetor ke bank.
- Penggunaan cek untuk semua pengeluaran kas (kecuali kas kecil).



Gambar 1. Contoh Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Punggawan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Prinsipnya perusahaan harus melakukan usaha meminimalkan jumlah kas perusahaan. Perusahaan dapat melakukannya dengan beberapa cara seperti dengan melakukan prosedur kas yang ada harus disetor ke bank dan kas yang dikeluarkan (kecuali kas kecil) harus memakai cek. Jumlah ketersediaan minimal kas di perusahaan bisa mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak pegawai dan perampokan oleh pihak luar. Prinsip tersebut memungkinkan dilakukannya rekonsiliasi. Hal tersebut dikarenakan pihak perusahaan dan pihak bank melakukan pencatatan kas. Pencatatan kas oleh dua pihak ini dapat meningkatkan kualitas pengendalian intern perusahaan/usaha kecil menengah [48].

Pemberian materi dipaparkan secara langsung yang diselingi tanya jawab dan diskusi. Peserta antusias dalam mendengarkan materi yang disajikan. Pelatihan dan contoh kasus terbatas pada pengetahuan para peserta. Perlu kajian materi yang lebih lanjut untuk wawasan pelaporan keuangan yang tidak hanya meliputi kas dan setara kas tetapi juga hal-hal yang berhubungan dalam komponen laporan keuangan usaha yang sesuai dengan PSAK ETAP [49]. Keterbatasan pelatihan ini adalah perlu pelatihan keuangan yang tidak hanya komponen kas dan setara kas tetapi meliputi seluruh pelaporan keuangan misalnya laporan rugi laba, perubahan modal, laporan penerimaan dan pengeluaran kas dan neraca suatu usaha kecil menengah yang sesuai dengan PSAK ETAP [49]. Selain itu, perlu pelatihan keuangan dengan aplikasi yang terkomputerisasi sehingga dapat membuat laporan keuangan secara tepat dan efisien.

4. KESIMPULAN

Usaha kecil menengah untuk terus dapat berkembang secara maksimal, dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik. Salah satu perwujudan manajemen yang harus dijaga baik adalah manajemen keuangan. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik mencakup juga pengendalian internal dalam uang kas serta setara kas. Pengendalian internal yang baik atas kas serta setara kas dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan/penggelapan yang menyangkut uang kas perusahaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membekali dan menambah pengetahuan serta melatih para usaha kecil menengah (UKM) di sekitar Kelurahan Punggawan dalam sistem pengendalian internal UKM dalam rangka memperkecil terjadinya kecurangan dalam pengelolaan uang kas perusahaan. Hasil kegiatan masyarakat ini sangat bermanfaat bagi UKM dalam pengelolaan kas serta setara kas untuk meningkatkan sistem pengendalian internalnya supaya tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Keterbatasan kegiatan pengabdian ini hanya membahas sistem pengendalian internal atas kas dan setara kas. Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan agar pengelolaan keuangan UKM secara menyeluruh komponen laporan keuangan baik atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan *cash flow* dan neraca. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan dengan menggunakan program akuntansi yang sudah sesuai dengan PSAK ETAP sehingga dapat menghemat tenaga dan waktu dalam penyusunan laporan keuangan para pelaku usaha kecil menengah.

5. SARAN

Perlu adanya lembar kuesioner/evaluasi yang disebar ke peserta terkait materi sistem pengendalian internal atas kas dan setara kas untuk mengetahui tingkat pengetahuan para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dihaturkan kepada Kelurahan Punggawan, Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberi dukungan baik material dan moril terhadap pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maradona, S., 2011, Ingin Kaya, Pegawai Bank Tilep Duit Nasabah. Nasabahnya Keluarga Sendiri. Ketahuan Polisi Lah, <https://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/11/04/06/lj8hfi-ingin-kaya-pegawai-bank-tilep-duit-nasabah-nasabahnya-keluarga-sendiri-ketahuan-polisi-lah>, diakses tanggal 20 Maret 2022.
- [2] Efendi, R., 2018, Fakta Baru Kasus Dugaan Penggelapan Kas BRI Medan oleh Karyawan, <https://www.liputan6.com/regional/read/3227746/fakta-baru-kasus-dugaan-penggelapan-kas-bri-medan-oleh-karyawan>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [3] Asworo, H. T. W., 2019, Penggelapan Dana Kas, BNI Sebut Ada Oknum Sindikat Investasi Ilegal Terlibat, <https://finansial.bisnis.com/read/20191021/90/1161375/penggelapan-dana-kas-bni-sebut-ada-oknum-sindikat-investasi-ilegal-terlibat>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [4] Rachmawati, 2021, Raibnya Dana Rp 9,5 M di Bank Sultra, Slip Setoran Fiktif, Dana Mengalir ke Wabup Konawe Kepulauan hingga Istri Pejabat Bank, <https://regional.kompas.com/read/2021/06/02/120200678/raibnya-dana-rp-95-m-di-bank-sultra-slip-setoran-fiktif-dana-mengalir-ke?page=all>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [5] Walfajri, M., 2019, Bank Mandiri bersiap laporkan tuduhan penggelapan dana Rp 800 triliun ke kepolisian, <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-mandiri-bersiap-laporkan-tuduhan-penggelapan-dana-rp-800-triliun-ke-kepolisian>, diakses tanggal 20 Maret 2022.
- [6] Nickyrawi, F, 2021, Tersangka Penggelapan Rp 19 M STKIP Bima Minta Mediasi dengan Pihak Yayasan, <https://news.detik.com/berita/d-5628485/tersangka-penggelapan-rp-19-m-stkip-bima-minta-mediasi-dengan-pihak-yayasan>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [7] Kusuma, R., 2021, Kasus Penggelapan Kas Masjid, Polisi Akan Panggil 3 Saksi, <http://www.radiosuarakudus.com/kasus-penggelapan-kas-masjid-polisi-akan-panggil-3-saksi/>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [8] Faizal, A., 2018, Gelapkan Uang Infak Rp 266 Juta, Takmir Masjid Divonis 2,5 Tahun Penjara, <https://regional.kompas.com/read/2018/07/18/18330771/gelapkan-uang-infak-rp-266-juta-takmir-masjid-divonis-25-tahun-penjara>, diakses tanggal 19 Maret 2022.

- [9] Media, P., 2020, Terdakwa Penggelapan Kas Masjid Sultan Penyengat Dituntut 1,4 Tahun Penjara, <https://presmedia.id/berita-18784/terdakwa-penggelapan-kas-masjid-sultan-penyengat-dituntut-14-tahun-penjara.html>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [10] Prakoso, J. P., 2021, Korupsi Masjid Sriwijaya Palembang, 2 Terdakwa Dituntut 10 dan 15 Tahun Penjara, <https://kabar24.bisnis.com/read/20211209/16/1475673/korupsi-masjid-sriwijaya-palembang-2-terdakwa-dituntut-10-dan-15-tahun-penjara>, diakses tanggal 20 Maret 2022.
- [11] Malik, A. S., 2021, Kasus Penggelapan Kas BPBD Bandar Lampung Dilimpahkan ke JPU, <https://m.lampost.co/berita-berkas-tahap-i-kasus-penggelapan-kas-bpbd-bandar-lampung-dilimpahkan-ke-jpu.html>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [12] Parwito, 2016, Berkas P21, Tersangka Kasus Penggelapan Kas Pemkot Semarang Ditahan, <https://www.merdeka.com/peristiwa/berkas-p21-tersangka-kasus-penggelapan-kas-pemkot-semarang-ditahan.html>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [13] Romadhoni, B. A., 2015, Penggelapan Uang Kas Pemkot Semarang, <https://photo.sindonews.com/gallery/11900/penggelapan-uang-kas-pemkot-semarang>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [14] Buwono, B., 2022, Bendahara Desa Wonosobo Batang Kabur Usai Gelapkan Dana Bansos Puluhan Juta, <https://www.rmoljawatengah.id/bendahara-desa-wonosobo-batang-kabur-usai-gelapkan-dana-bansos-puluhan-juta>, diakses tanggal 20 Maret 2022.
- [15] Iskandar, T. D., 2022, Jaksa Menahan Bendahara Desa terkait Korupsi Dana Desa di Aceh Barat, <https://www.antaraneews.com/berita/2717665/jaksa-menahan-bendahara-desa-terkait-korupsi-dana-desa-di-aceh-barat>, diakses tanggal 20 Maret 2022.
- [16] Kusuma, D., 2021, Korupsi Dana Desa, Kejari Jombang Tahan Mantan Kades, <https://kabarjombang.com/hukum-kriminal/korupsi-dana-desa-kejari-jombang-tahan-mantan-kades/>, diakses tanggal 20 Maret 2022.
- [17] Sani, A., 2019, Karyawan Garuda Food Ditangkap Atas Kasus Penggelapan Uang Perusahaan Rp 15 Juta, <https://www.merdeka.com/peristiwa/karyawan-garuda-food-ditangkap-atas-kasus-penggelapan-uang-perusahaan-rp-15-juta.html>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [18] Pradila, M. R., 2021, Diduga Gelapkan Uang Perusahaan, Empat Karyawan PT Hasta Kencana Dilaporkan ke Polisi, <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-013187655/diduga-gelapkan-uang-perusahaan-empat-karyawan-pt-hasta-kencana-dilaporkan-ke-polisi>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [19] Kusuma, W., 2020, Kabag Keuangan Gelapkan Uang Perusahaan Tekstil hingga Rp 8,9 Miliar, <https://regional.kompas.com/read/2020/12/22/16254651/kabag-keuangan-gelapkan-uang-perusahaan-tekstil-hingga-rp-89-miliar?page=all>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [20] Sukma, T., 2021, Kas Perusahaan Digelapkan Hingga Miliaran Rupiah, Ini Yang Dilakukan PT GRI, <https://wartaeconomy.co.id/read342317/kas-perusahaan-digelapkan-hingga-miliaran-rupiah-ini-yang-dilakukan-pt-gri>, diakses tanggal 19 Maret 2022.
- [21] Agoes, Sukrisno, 2017, *Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.

- [22] Tuanakotta, T. M., 2013, *Audit berbasis ISA*, Salemba Empat, Jakarta.
- [23] Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [24] Sumarsono, S. R., 2015, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [25] Suwardjono, 2017, *Akuntansi Pengantar*, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- [26] Yusup, A. H., 2018, *Dasar-Dasar Akuntansi 1*, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- [27] Warren, C. S., & Reeve, J. M., 2014, *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)*, Edisi 25, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [28] Yulianti, R., 2015, Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada UKM Lestari Snack & Bakery di Kota Pati, Program Studi Akuntansi, Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- [29] Dilarasika, E., Hidayati, K., Cholifah, 2015, Evaluasi Sistem Pengendalian Intern atas Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Harapan Abadi Surabaya, *Jurnal Akuntansi UBHARA*, Vol. 1, No. 3, hlm. 116-128.
- [30] Purwati, A. S., Suparlinah, I., dan Putri, N. K., 2016, Analisis Penggunaan Sistem Pengendalian Intern terhadap Penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper (SCA2016)*, Vol. 6, No. 1, hlm. 532-541.
- [31] Varistina, E. D., 2017, Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Kas dalam Mengurangi Tingkat Penyelewengan pada PT. Sumekar Sumenep, Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep, Madura.
<http://repository.wiraraja.ac.id/id/eprint/734>
- [32] Dewi, A., dan Thanwain, F., 2017, Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas pada PT Jujur Jaya Sakti Makassar, *Jurnal Riset*, Vol. 3, No. 002, hlm. 1-14.
- [33] Bahar, H., dan Ginting, D., 2018, Evaluasi Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pelaku UMKM di Kota Batam, *Jurnal Benefita*, Vol. 3, No. 1, hlm. 34-43.
- [34] Weli, 2019, Karakteristik Usaha Kecil Menengah dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi serta Sistem Pengendalian Internal UKM di Jakarta Timur, *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 2, No. 3, hlm. 274-297.
- [35] Manoppo, R. M., 2013, Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4, hlm. 1007-1015.
- [36] Aisyah, N., 2017, Sistem Pengendalian Internal atas Fungsi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. Sarana Hachery Abadi, *Jurnal Economix*, Vol. 5, No. 1, hlm. 167-175.
- [37] Septriani, S., 2018, Evaluasi Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada CV. Pemuda Jaya Karsa Kota Bengkulu, Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu.

- [38] Wirawan, S., Djajadikerta, H., dan Setiawan, A., 2021, Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 10, No. 1, hlm. 33-44.
- [39] Erpidarwati & Novelty, 2021, Pelatihan Pemanfaatan Teknologi *Google Drive* dan Blogs Bagi Pengawas Sekolah Dasar, *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, hlm. 330-334.
- [40] Kurnianto, S., Narsa, I. M., dan Widodo, A., 2012, Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, Vol. 22, No. 3, hlm. 204-214.
- [41] SAK ETAP Tahun 2009.
- [42] Mac, A. B. C., & Lucey, B.M, 2010, Determinants of Capital Structure in Irish SMEs, *Small Business Economics*, Vol. 35, hlm. 357-375.
- [43] Maseko, N., & Manyani, O., 2011, Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe: An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement (A Case Study of Bindura), *Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 3, No. 8, hlm. 171-181.
- [44] Mazanai, M., & Fatoki, O., 2012, Perceptions of Start-Up Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) on the Importance of Business Development Services Providers (BDS) on Improving Access to Finance in South Africa, *Journal of Social Science*, Vol. 30, No.1, hlm. 31-41.
- [45] Rudiantoro, R., & Siregar, S. V., 2011, Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam - Banda Aceh, 21 dan 22 Juli.
- [46] Rahmanto, B., Susetyo, H.P., Hempri, S., Puji, A., Harwin, S., Munif, R., & Bambang, S. D., 2018, *Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, Penerbit UGM Press, Yogyakarta.
- [47] Warsono, S., & Murti, E., 2010, *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*, Asgard Chapter Winarno, Yogyakarta.
- [48] Sugiri, S., 2010, *Akuntansi Pengantar 2*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [49] PSAK No. 2 Tahun 2015.